



## Identifikasi Bakat Siswa SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru KU 12 terhadap Cabang Olahraga Bolabasket

Nove Satria<sup>1</sup>, Ardiah Juita<sup>2</sup>, Syahriadi<sup>3</sup>.

Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, FKIP Universitas Riau<sup>123</sup>  
[nove.satria2293@student.unri.ac.id](mailto:nove.satria2293@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id](mailto:ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[syahriadi@lecturer.unri.ac.id](mailto:syahriadi@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya proses identifikasi bakat olahraga di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam cabang olahraga bola basket. Banyak siswa mengikuti latihan tanpa mengetahui tingkat kemampuan dan potensi fisiknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil identifikasi bakat olahraga bola basket pada siswa usia 12 tahun di SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru menggunakan metode *Sport Search*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan subjek sebanyak 51 siswa yang terdiri atas 25 siswa putra dan 26 siswa putri. Data dikumpulkan melalui enam item tes kemampuan fisik dan keterampilan dasar, yaitu Lari Tanpa Balik Teman (LTBT), Lempar Tangkap (LT), Lari Bolak-Balik (LBB), Lompat Keseimbangan (LK), Lari 40 Meter (L40M), dan *Multistage Fitness Test* (MFT). Hasil tes dinormalisasi dan diklasifikasikan ke dalam lima kategori potensi olahraga: Sangat Potensial (SP), Potensial (P), Cukup Potensial (CP), Kurang Potensial (KP), dan Tidak Potensial (TP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok putra terdapat 4 siswa (16%) sangat potensial dan 4 siswa (16%) potensial, sedangkan pada kelompok putri terdapat 1 siswa (4%) sangat potensial dan 3 siswa (12%) potensial. Secara keseluruhan dari 51 siswa, diperoleh 5 siswa (9,8%) sangat potensial, 7 siswa (13,7%) potensial, dan sebagian besar berada pada kategori cukup hingga kurang potensial. Temuan ini menunjukkan perlunya pembinaan dan pelatihan yang lebih terarah agar potensi siswa dalam cabang olahraga bola basket dapat berkembang secara optimal.

**Kata Kunci:** Bakat, *Sport Search*, Bola Basket.

### Abstract

*This study was motivated by the suboptimal process of sports talent identification at the elementary school level, particularly in the basketball branch. Many students participate in training without knowing their level of ability and physical potential. The purpose of this study was to determine the results of basketball talent identification among 12-year-old students at SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru using the Sport Search method. This research employed a quantitative descriptive method with 51 students as subjects, consisting of 25 boys and 26 girls. Data were collected through six items of physical ability and basic skill tests, namely Partner-Free Running (LTBT), Throw and Catch (LT), Shuttle Run (LBB), Balance Jump (LK), 40-Meter Sprint (L40M), and Multistage Fitness Test (MFT). The test results were normalized and classified into five categories of sports potential: Very Potential (SP), Potential (P), Fairly Potential (CP), Less Potential (KP), and Not Potential (TP). The results showed that among the boys, 4 students (16%) were very potential and 4 students (16%) were potential, while among the girls, 1 student (4%) was very potential and 3 students (12%) were potential. Overall, out of 51 students, 5 students (9.8%) were categorized as very potential, 7 students (13.7%) as potential, and the majority fell into the fairly to less potential categories. These findings indicate the need for more directed coaching and training so that students' potential in basketball can develop optimally.*

**Keyword:** Talent, *Sport Search*, Basketball.

## PENDAHULUAN

Bola Basket merupakan salah satu olahraga permainan bola besar berkelompok yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan masing-masing lima orang dan saling bertanding untuk mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah terjadinya poin ke keranjang sendiri (Saichudin & Munawar, 2019). Permainan bolabasket sangat cocok untuk ditonton karena biasa dimainkan di ruangan olahraga tertutup serta hanya memerlukan lapangan yang relatif berukuran kecil. Di samping itu, permainan bola basket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan para pemain ketika memantulkan atau melempar bola basket tersebut saat bermain (Raiola & D'isanto, 2016). Olahraga bola basket merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim dan terdiri atas 5 pemain setiap tim yang bertujuan dapat mencetak angka dengan memasukkan bola ke ring (keranjang) lawan dan berusaha agar lawan tidak mencetak angka (FIBA). Bola basket adalah permainan tim yang memerlukan intensitas gerak tinggi (Malik & Rubiana, 2019). Pada permainan bola basket, untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien ini perlu didasarkan pada penguasaan teknik yang baik. Teknik dasar tersebut yaitu sebagai berikut : 1) *dribbling*, 2) *catching & passing*, 3) *shooting*, 4) *pivot* (teknik berputar), 5) *rebound* (Hanna & Abass, 2015) Oleh karena itu setiap anak pasti memiliki bakat pada setiap olahraga ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Bakat (*apitude*) biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk dapat terwujud, Kemampuan (*ability*) adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil suatu bawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilaksanakan sekarang, sedangkan “bakat” memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa yang akan depan. Jadi, bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum (misalnya, bakat intelektual) atau khusus (bakat akademis khusus). Bakat khusus juga disebut dengan *talent* (Magdalena, Ramadanti, & Rossatia, 2020). Bakat merupakan faktor bawaan yang dimiliki oleh setiap manusia, baik secara fisik maupun mental (Kalidasan, 2016). SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru sebagai salah satu sekolah berbasis Islam yang memiliki berbagai program pendidikan, termasuk ekstrakurikuler, memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan bakat siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati di sekolah ini adalah bola basket. Namun, belum terdapat langkah-langkah yang jelas, kriteria yang sudah ditentukan, serta alat ukur atau instrumen yang digunakan secara konsisten dalam mengidentifikasi bakat siswa dalam mengidentifikasi bakat siswa dalam bidang ini.

Identifikasi bakat sangat penting untuk mengetahui potensi yang dimiliki setiap siswa sehingga dapat diarahkan dan dikembangkan secara optimal. Identifikasi bakat adalah suatu proses untuk memandu, membimbing, melihat, dan mencari bakat yang dimiliki oleh siswa untuk dikembangkan dan dilatih agar dapat meraih prestasi (Sukendro & Ihsan, 2018). Identifikasi bakat adalah suatu proses untuk menjustifikasi, melihat dan mencari bakat yang dimiliki peserta untuk dapat dikembangkan dan dapat meraih prestasi yang diinginkan (Ariyana & Fithroni, 2020). Perperanan identifikasi bakat anak usia dinisangat penting dalam program pemanduan dan pembinaan bakat seorang atlet agar mencapai prestasi puncak (Iqroni, 2017). Identifikasi bakat (talent identification) merupakan salah satu langkah awal yang dilakukan sebelum ke tahap pengembangan bakat (talent development), hal ini dilakukan agar seorang anak bisa mencapai prestasi maksimal (Setiadi & Soenyoto, 2023). *Sport search* merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menemukan bakat seorang anak yang berpotensi dalam cabang olahraga dengan menggunakan 10 macam tes. Dengan menggunakan 10 macam tes (Kong, Qi, & Shi, 2015).

Sport Search adalah suatu paket komputer interaktif yang memungkinkan anak menyelesaikan antara ciri-ciri fisik dan pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi olahraga anak. Keberadaan sport search yang belum memasyarakat di lingkungan pendidikan merupakan suatu faktor penghambat dalam pencarian atlet-atlet yang potensial di bidang olahraga (Podmenik, Leskošek, & Erčulj, 2012). Metode ilmiah interaktif untuk mengidentifikasi bakat olahraga pada anak (usia 10-15 tahun) dengan mencocokkan karakteristik fisik (antropometri) dan komponen biomotor (seperti endurance, speed, power) dengan cabang olahraga yang sesuai. Metode ini dirancang untuk mempermudah penelusuran potensi atlet secara efisien (Zamová & Tománek, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bakat siswa SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru ku 12 terhadap cabang olahraga bolabasket. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai potensi siswa dalam bidang olahraga, khususnya bola basket, serta memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dalam upaya pembinaan dan pengembangan bakat siswa. Identifikasi bakat ini juga diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan minat dan potensi diri mereka sejak dini, sehingga dapat mendukung perkembangan karier olahraga di masa depan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi suatu system

pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini menggunakan instrumen tes dikarenakan variabel yang di teliti adalah identifikasi bakat siswa SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang meliputi tes :

- a. Tinggi badan,
- b. Tinggi duduk,
- c. Berat badan,
- d. Panjang rentang kedua lengan tangan,
- e. Lempar tangkap bola tenis,
- f. Lempar bolabasket,
- g. Loncat tegak,
- h. Lari kelincihan
- i. Lari cepat 40 meter,
- j. Lari multi tahap/MFT.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket kategori umur 12 tahun. Sampel menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan populasi diatas, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "*Total Sampling*". Sampel yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 51 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif tendensi sentral untuk menentukan norma. Setelah semua data diperoleh, kemudian dilanjutkan pengolahan, menganalisis, dan menilai hasil tes dengan metode sportsearch. Potensi keberbakatan olahraga dapat diketahui dengan melalui 10 butir item tes dari sport search. Instrument penelitian berfungsi untuk mengumpulkan data dengan teliti sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Adapun instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini Dengan menggunakan 10 macam tes.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dalam mengolah data dengan menggunakan rumus presentase dan di konversi ke norma tes keterampilan teknik dasar bola basket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan tingkat keterampilan bermain bolabasket. Berikut urutan untuk menganalisis data tersebut:

- a. Mengumpulkan hasil kasar atau *raw score* dari setiap item tes.
- b. Setelah itu menggunakan tabel skala T untuk keterampilan bermain bolabasket. Kemudian tiap hasil tes diubah menjadi T skor
- c. Hasil yang telah diubah menjadi T skor, selanjutnya dilihat dalam norma penilaian.
- d. Setelah data penelitian diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik data deskriptif kuantitatif dengan presentase. Untuk mencari presentase menurut (Pardomuan, 2014) dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :
- e. Rumus : 
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subyek

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan atau mendiskripsikan sebuah hasil penelitian harus didasarkan pada semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Salah besar apabila mendiskripsikan hasil penelitian tidak bersumber dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil data analisis dari keseluruhan jenis tes kemampuan fisik yang di sesuaikan dengan norma penilaian menggunakan metode Sport Search. Data yang dikumpulkan meliputi tinggi badan (TB), tekanan darah (TD), berat badan (BB), rentang tangan (RT), serta skor dari enam item tes yang terdiri atas *Lari Tanpa Balik Teman (LTBT)*, *Lempar Tangkap (LT)*, *Lari Bolak-Balik (LBB)*, *Lompat Keseimbangan (LK)*, *Lari 40 Meter (L40M)*, dan *Multistage Fitness Test (MFT)*. Nilai yang diperoleh dari setiap komponen tes kemudian dinormalisasi dan dikonversi menjadi skor klasifikasi tingkat potensi olahraga. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh total skor normalisasi dan klasifikasi akhir yang menunjukkan tingkat potensi olahraga masing-masing subjek ke dalam lima kategori.

Peserta dengan nilai total normalisasi tertinggi menunjukkan kemampuan motorik dan kebugaran jasmani yang lebih baik, sehingga termasuk ke dalam kategori Sangat Potensial (SP). Sebaliknya, peserta dengan nilai total rendah memiliki kemampuan fisik

yang masih perlu ditingkatkan, baik dari aspek kekuatan, daya tahan, kelincahan, maupun koordinasi dasar, sehingga dikategorikan sebagai Kurang Potensial (KP) atau Tidak Potensial (TP). Selanjutnya menentukan persentase dari masing masing tes yang telah dijalani baik kelompok putra dan putri kelompok umur 12 tahun. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics 25 for Windows* didapatkan hasil seperti pada tabel – table.

Dari hasil penyesuaian norma penilaian diatas kemudian secara individu tiap siswa putra dan putri dilakukan analisis, disesuaikan dengan profil keberbakatan cabang olahraga bola basket. Hasil secara keseluruhan dapat disajikan sebagai berikut: A bernilai 5 (Sangat Penting), B bernilai 4 (Penting), C bernilai 3 (Cukup Penting), D bernilai 2 (Kurang Penting), E bernilai 1 (Tidak Penting). Cabang olahraga bola basket memiliki 6 (enam) kategori penilaian dengan beberapa tes. Sehingga seorang anak dikategorikan berbakat pada cabang olahraga bola basket jika anak tersebut melakukan tes dengan baik dan hasil tes tersebut masuk pada skor yang sama pada profil keberbakatan cabang olahraga, dengan skor cabang olahraga bola basket menurut Sport Search. sebagai berikut Lempar Tangkap Bola Tennis, Lompat Tegak, Lempar Bola Basket, Lari Kelincahan, Lari 40 Meter, *Multistage Fitness Test*.

Dari hasil penyesuaian norma penilaian diatas kemudian secara individual tiap anak dilakukan analisis dan sesuaikan kembali dengan profil keberbakatan cabang olahraga bola basket. Sehingga mendapatkan hasilnya secara keseluruhan dapat disajikan pada tabel dan diagram, berikut nama-nama anak putra yang dikategorikan sangat potensial pada cabang olahraga bola basket pada table 1 sebagai berikut:

*Table 1 Tabl Daftar Analisa Hasil Desripsi*

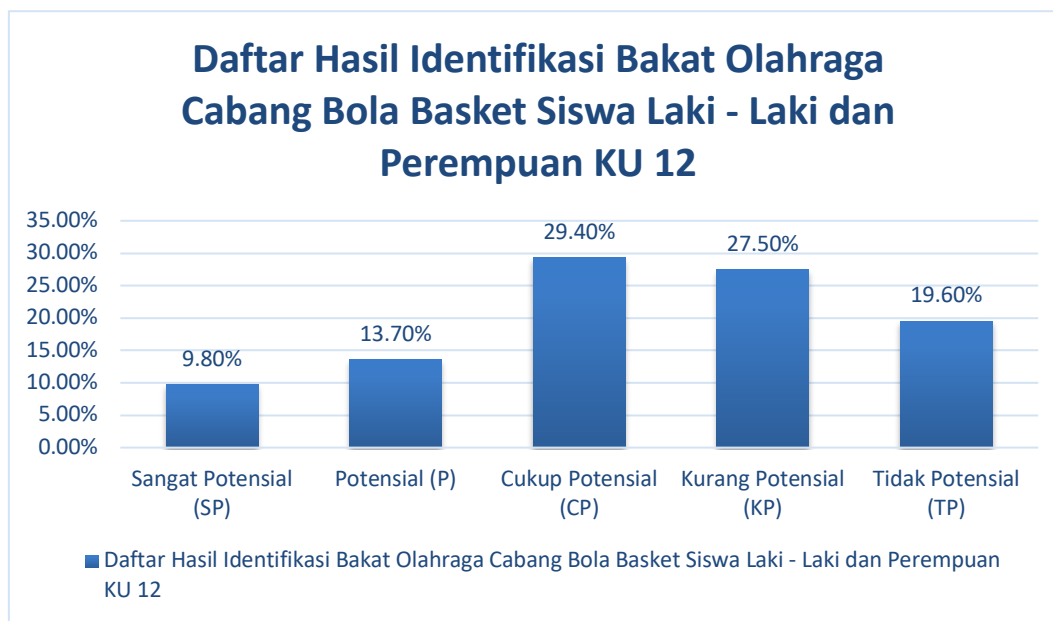
| <b>Descriptive Statistics</b> |    |         |         |        |                |
|-------------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                               | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| Klasifikasi                   | 51 | 1.00    | 5.00    | 3.3333 | 1.22746        |
| Valid N                       | 51 |         |         |        |                |

Berdasarkan analisis tes di atas pada 51 sampel, diperoleh jumlah hasil tes dengan rata-rata hitung (mean) 3,3333, standar deviasi 1,22746, skor tertinggi 5(Sangat Potensial), dan skor terendah 1 (Tidak Potensial). Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi data dapat dilihat pada tabel berikut :

*Table 2 Daftar hasil identifikasi bakat olahraga cabang bola basket putra KU 12 tahun.*

| NO    | KATEGORI              | SKROR     | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-------|-----------------------|-----------|-----------|------------|
| 1     | Sangat Potensial (SP) | $\geq 27$ | 5         | 9,8%       |
| 2     | Potensial (P)         | 23 – 26   | 7         | 13,7%      |
| 3     | Cukup Potensial (CP)  | 19 – 22   | 15        | 29,4%      |
| 4     | Kurang Potensial (KP) | 15 – 18   | 14        | 27,5%      |
| 5     | Tidak Potensial (TP)  | $\leq 14$ | 10        | 19,6%      |
| Total |                       |           | 51        | 100%       |

Dari data dan diagram siswa laki – laki dan Perempuan 12 tahun olahraga bola basket putra dan putri. Kelompok putra dan putri menunjukkan bahwa 5 siswa atau 9,8% siswa memiliki bakat sangat potensial ( $\geq 27$ ) , 7 atau 13,7% anak memiliki bakat potensial (23 – 26) , 15 atau 29,4% siswa memiliki bakat cukup potensial (19 – 22), 14 atau 27,5% siswa kurang potensial (15 – 18), 10 atau 19,6% siswa Tidak potensial( $\leq 14$ ). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 1 histogram di bawah ini :



*Gambar 1 Histogram Daftar Hasil Identifikasi Bakat Olahraga Cabang Bola Basket Siswa Laki - Laki dan Perempuan KU 12*

Penelitian ini memanfaatkan rumus Shapiro Wilk sebab sampel hanya terdiri dari 51 Siswa, jika nilai signifikan  $>0.05$  data penelitian berdistribusi secara normal, namun apabila tidak memenuhi syarat tersebut maka data tidak normal. Berikut pemaparan hasil

uji normalitas:

*Table 3 Hasil Uji Normalitas*

| <b>Tests of Normality</b> |           |    |      |
|---------------------------|-----------|----|------|
| Shapiro-Wilk              |           |    |      |
|                           | Statistic | df | Sig. |
| Total                     | .977      | 51 | .404 |

Berdasarkan data pada tabel 3 menyatakan hasil perhitungan test of normality Shapiro Wilk yang menunjukkan nilai signifikan pada metode sport search yaitu sebesar 0.404. Hal ini menunjukkan data tersebut memiliki nilai signifikan  $> 0.05$  atau data berdistribusi secara normal. Uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample t-Telst. Uji hipotelsis berguna untuk mellihat perbedaan dari pengaruh bakat siswa Putra dan Putri.

Dalam pembahasan ini, akan merujuk pada hipotesis yang diajukan dalam penelitian : terdapat pengaruh yang signifikan pada metode sport search terhadap bakat Siswa SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru ku 12 terhadap cabang olahraga bolabasket. Setelah dilaksanakan penelitian yang di mulai dari pengambilan data. Sebelum pada langkah selanjutnya data ini perlu dinormalkan karena sebagai analisis data untuk menguji hipotesisnya, maka dari itu uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini delngan Shapiro-Wilk. Menunjukkan nilai signifikan pada masing–masing data yaitu sebesar 0.404. Hal ini menunjukkan data tersebut memiliki nilai signifikan  $> 0.05$  atau data berdistribusi secara normal. Dengan kata lain, data dalam penelitian tidak menunjukkan bukti yang cukup untuk menolak asumsi bahwa distribusi data adalah normal baik data metode sport search dalam mengukur bakat Siswa SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru ku 12 terhadap cabang olahraga bolabasket.

## **SIMPULAN**

Dan dari total keseluruhan siswa yakni 51 siswa SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru di dapatkan hasil bahwa siswa putra dan putri kelompok umur 12 tahun memiliki ketebakatan yaitu sangat potensial (SP) 5 atau 9.8%, potensial(P) 7 atau 13.7%, cukup potensial (CP) 15 atau 29.4%, kurang potensial (KP) 14 atau 27.5%, dan tidak potensial (TP) 10 atau 19,6%. Pada table 3 dengan nilai signifikan pada masing–masing data yaitu sebesar 0.404. Hal ini menunjukkan data tersebut memiliki nilai signifikan  $> 0.05$  atau data berdistribusi secara normal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, E. P. A., & Fithroni, H. (2020). Identifikasi Bakat Olahraga Bolabasket Dengan Menggunakan Metode Sport Search. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 35–40.
- Hanna, S. J., & Abass, S. A. (2015). Comparison in some kinematic variables of layup basketball of older and young players. *Journal of Human Sport and Exercise*, 10(Proc2), S737–S741. <https://doi.org/10.14198/jhse.2015.10.Proc2.14>
- Iqroni, D. (2017). Model tes keterampilan dasar dan kondisi fisik untuk mengidentifikasi bakat calon atlet bolabasket. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 142. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.15595>
- Kalidasan, M. (2016). Effect of Different Training on Speed and Dribbling Performance Among Intercollegiate Basketball Players. *Indian Journal Of Research*, 4(9)(2250–1991), 143–145.
- Kong, Z., Qi, F., & Shi, Q. (2015). The influence of basketball dribbling on repeated high-intensity intermittent runs. *Journal of Exercise Science and Fitness*, 13(2), 117–122. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2015.10.001>
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). UPAYA PENGEMBANGAN BAKAT ATAU KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI EKSTRAKURIKULER. *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2, 230–243.
- Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLA BASKET: STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA, 3(2), 79–84.
- Pardomuan, R. (2014). IDENTIFIKASI BAKAT CABANG OLAHRAGA BOLABASKET KU 12-13 TAHUN MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH PADA SISWA SEKOLAH DASAR SE-KABUPATEN JOMBANG. *Bravo's Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang*, 2(2337–7674), 1–8.
- Podmenik, N., Leskošek, B., & Erčulj, F. (2012). The effect of introducing a smaller and lighter basketball on female basketball players' shot accuracy. *Journal of Human Kinetics*, 31(1), 131–137. <https://doi.org/10.2478/v10078-012-0014-8>
- Raiola, G., & D'isanto, T. (2016). Descriptive shot analysis in basketball. *Journal of Human Sport and Exercise*, 11(Proc1), S259–S266. <https://doi.org/10.14198/jhse.2016.11.Proc1.18>
- Saichudin, & Munawar, S. A. R. (2019). *Buku Ajar Bola Basket*.
- Setiadi, K., & Soenyoto, T. (2023). Identifikasi Minat dan Bakat Olahraga Menggunakan Metode Sport Search pada Siswa SMP di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 520–528. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i2.54639>

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. (Afabeta, Ed.) (Aldabeta). Bandung.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Kuanti taatif dan R&D*.

Sukendro, S., & Ihsan, M. (2018). Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ektrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Kota Jambi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 46–63. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19980>

Zambová, D., & Tománek, L. (2012). Efficiency shooting program for youth basketball players. *Sportlogia*, 8(1), 87–92. <https://doi.org/10.5550/sgia.120801.en.087z>